

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di dalam dunia kerja tidak selamanya manusia dapat bekerja dan menghasilkan suatu karya, karena umur dan produktivitas seorang manusia mempunyai batas. Namun, untuk seseorang menjalani kehidupan setelah ia bekerja ia tetap memerlukan prasarana yang dapat menjamin kehidupannya. Jaminan hari tua atau program pensiun adalah salah satu program yang dapat memuhi jaminan kehidupan karyawan di masa tuanya.

Jaminan hari tua adalah salah satu program untuk mensejahterakan karyawan yang saat ini masih bekerja dan akan dinikmati dalam *time frame* lanjut usia. Jadi dengan dilaksanakannya program pensiun maka sebenarnya telah menggeser nilai- nilai kehidupan yang ada dimasyarakat. Dana pensiun adalah sebuah investasi jangka panjang yang dilakukan oleh karyawan selama ia bekerja dan hasilnya dapat dinikmati setelah memasuki usia pensiun.

Ada 2 program dana pensiun, yaitu program pensiun iuran pasti dan program pensiun manfaat pasti. Program pensiun iuran pasti adalah adalah program pensiun yang seluruh iuran dan hasil dari pengembangan iuran tersebut dibukukan kerening masing-masing peserta. Besarnya jumlah iuran yang ditetapkan dalam peraturan dana pensiun. Sedangkan program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang manfaat nya telah ditetapkan dalam praturan dana pensiun atau program pensiun lain yang bukan merupakan program program pensiun iuran pasti.

Ada banyak perusahaan penyelenggara dana pensiun, salah satunya adalah PT. Taspen (Persero) atau yang disingkat menjadi Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai negeri adalah perusahaan penyelenggara dana pensiun untuk Pegawai Negeri Sipil.

Untuk perhitungannya dana pensiun PT. Taspen menggunakan program pensiun iuran pasti dimana hasil pembayaran yang diterima oleh peserta pensiun ditentukan oleh besarnya iuran peserta selama bekerja. Setelah disahkannya UU. No 11 Tahun 1992 Tentang Dana pensiun, maka hari tua para karyawan sudah terjamin, karyawan dapat bekerja dengan tenang dan dengan ini produktivitas karyawan juga akan meningkat.

Betapa pentingnya dana pensiun bagi masyarakat dalam menghadapi masa tuanya. Banyak hal yang harus dilakukan untuk menghadapi masa pensiun. harus mempersiapkan sejumlah dana dan persyaratan lainnya, agar di masa pensiun tidak kesulitan saat mengajukan klaim dana pensiun. Oleh sebab itu, memahami prosedur pengajuan klaim dana pensiun sangatlah penting. Tetapi, dalam realitanya masyarakat kurang memahami dan baru mempelajari ketika sudah memasuki masa pensiun.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir yang berjudul **“PROSEDUR PENGAJUAN KLAIM DANA PENSIUN PADA PT. TASPEN (PERSERO) CABANG PADANG”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka terdapat rumusan masalah diatas maka terdapat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana prosedur pengajuan dan pembayaran Klaim Dana Pensiun pada PT. Taspen (Persero)?
2. Fungsi apa yang terdapat dalam proses otentifikasi melalui aplikasi taspen otentifikasi?
3. Dokumen apa yang digunakan dalam pengklaiman Dana Pensiun pada PT. Taspen (Persero)?
4. Apa akibat yang akan terjadi apabila nasabah tidak melakukan otentikasi melalui aplikasi Taspen Otentikasi?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

Tujuan dari kegiatan magang ini adalah untuk :

1. Mengetahui proses prosedur dan pembayaran Klaim Dana Pensiun pada PT. Taspen (Persero)
2. Mengetahui Fungsi yang terdapat dalam proses otentifikasi melalui aplikasi taspen otentifikasi
3. Mengetahui Dokumen apa yang digunakan dalam pengklaiman Dana Pensiun pada PT. Taspen (Persero)
4. Mengetahui akibat yang akan terjadi apabila nasabah tidak melakukan otentikasi melalui aplikasi Taspen Otentikasi

1.4 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini yaitu :

1. Bagi penulis
 1. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan di dalam dunia kerja mengenai prosedur pengajuan klaim dana pensiun di PT. Taspen (Persero).
 2. Mempraktekkan ilmu dan teori yang telah penulis dapatkan selama diperkuliahan dan mengaplikasikannya di dalam dunia kerja
 3. Mendapat pengalaman dan bekal untuk menjadi seorang yang berpotensi dan professional di dalam dunia kerja.
 4. Penulis membuat laporan magang ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi program Diploma III Fakultas Ekonomi jurusan Keuangan Negara dan Daerah.

2. Bagi instansi terkait

1. Sebagai gambaran bagi instansi untuk melihat dan menilai potensi mahasiswa magang dalam menjalankan praktek lapangan sehingga waktu dapat merekrut langsung mahasiswa tersebut bila dibutuhkan.
2. Dapat memberikan bantuan tenaga dari mahasiswa- mahasiswa yang melakukan magang di instansi tersebut.

3. Bagi perguruan tinggi

1. Dapat menghasilkan mahasiswa yang berkualitas dan berpotensi yang telah mengaplikasikan ilmunya di dunia kerja.
2. Sebagai sarana menjalin kerjasama antara PT. Taspen (Persero) Kantor Cabang Padang dengan Universitas Andalas.

1.5 Metode Tugas Akhir

a. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan pihak yang bersangkutan baik secara langsung maupun tidak langsung.

b. Observasi

Metode observasi ini yaitu dengan cara pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dengan mengamati bagaimana proses yang ada dan bertujuan agar dapat mengetahui berbagai informasi terkait penelitian yang dilakukan.

1.6 Tempat Dan Waktu

Tempat yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan magang atau kerja lapangan sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dibahas di atas yaitu pada Kantor Pt Taspen (Persero) Cabang Padang selama 40 hari kerja.

1.7 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang dan sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang pengertian prosedur, Lembaga Keuangan (Bank dan Non Bank), program pensiun dan dana pensiun.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menggambarkan tentang PT. Taspen (Persero) yaitu, sejarah perusahaan, visi dan misi PT. Taspen (Persero) dan struktur organisasi perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan prosedur pengajuan klaim dana pensiun termasuk persyaratan pengajuan klaim dana pensiun dan kriteria penerima dana pensiun. Bab ini juga menjelaskan prosedur pembayaran klaim dana Pensiun secara tunai, transfer dan melalui cek pos. Terakhir, Bab ini menjelaskan bagaimana prosedur otentikasi peserta pensiun melalui aplikasi Taspen Otentikasi

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari laporan hasil kegiatan magang dan saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi instansi dan pihak-pihak yang berkepentingan.